



PENGADILAN TINGGI SEMARANG

Jalan Pahlawan No. 19 Semarang – Jawa Tengah
Telp. 024-8311456, 8311458, 8416858 Fax. 024-8416858

Semarang, 14 Maret 2021

Nomor : W12.U/1111/HK.07.01/3/2021
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah

Yth. Ketua Pengadilan Negeri Brebes
Jl. Ahmad Yani No.89 Brebes

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disampaikan hal-hal:

1. Evaluasi atas Laporan Kinerja **Pengadilan Negeri Brebes** dimaksudkan untuk:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT), dokumen Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai mulai dari 0 s.d 100. Setiap jawaban "Ya" akan diberikan nilai 1, sedangkan jawaban "Tidak" akan diberikan nilai 0, untuk jawaban a/b/c/d/e, penilaian didasarkan pada *judgement* evaluator dengan kriteria sebagai berikut :

Jawaban	Kriteria	Nilai
a	Memenuhi hampir semua kriteria (lebih dari 80% s/d 100%)	1
b	Memenuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60% s/d 80%)	0,75
c	Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40% s/d 60%)	0,50
d	Memenuhi sebagian kecil kriteria (lebih dari 20% s/d 40%)	0,25
e	Sangat kurang memenuhi kriteria (kurang dari atau sama dengan 20%)	0

4. **Pengadilan Negeri Brebes** memperoleh nilai sebesar **76,42 %** atau **BB (Sangat Baik)**.

5. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut:
- a. **Perencanaan Kinerja = Bobot 30% nilai yang diperoleh 24,82 %:**
 - 1) Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah ;
 - 2) Dokumen Renstra telah menyajikan IKU, tujuan dan sasaran belum sepenuhnya berorientasi hasil ;
 - 3) Dokumen Renstra telah digunakan untuk menyusun perencanaan tahunan, namun belum sepenuhnya digunakan sebagai dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran;
 - 4) Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja (PK), namun belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran ;
 - 5) Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) telah menyajikan penetapan target kinerja dengan baik, namun pencapaiannya belum sepenuhnya dimonitor secara berkala serta belum dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan ;
 - b. **Pengukuran Kinerja = Bobot 25% nilai yang diperoleh 20,39 % :**
 - 1) IKU belum menyajikan mekanisme pengumpulan data kinerja ;
 - 2) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah dapat diukur secara obyektif, dan relevan dengan kondisi yang akan diukur, namun pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berkala (bulanan/tri wulan/semester) ;
 - 3) IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran serta belum dilakukan review secara berkala;
 - c. **Pelaporan Kinerja = Bobot 15% nilai yang diperoleh 12,54 % :**
 - 1) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah disusun dan disampaikan tepat waktu ;
 - 2) LKjIP telah menyajikan informasi mengenai pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), serta telah menyajikan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun-tahun sebelumnya;
 - d. **Evaluasi Internal= Bobot 10% nilai yang diperoleh 7,00 %:**
 - 1) Sudah dilakukan mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja untuk memantau pencapaian kinerja, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk memberikan rekomendasi kepada pimpinan untuk perbaikan manajemen kinerja ;
 - e. **Pencapaian Kinerja= Bobot 20% nilai yang diperoleh 11,67 %:**
 - 1) Pencapaian sasaran/kinerja, namun informasi mengenai kinerja output maupun outcome belum sepenuhnya dapat diandalkan ;
6. Rekomendasi
- Berdasarkan hal diatas direkomendasikan:
- a. **Perencanaan Kinerja**
 - 1) Melakukan reuiu Renstra secara berkala serta dilengkapi dengan matrik penganggaran ;
 - 2) Melampirkan surat pernyataan Reuiu Renstra 2020 – 2024 dilengkapi dengan SK reuiu renstra 2020 – 2024 dan SK Tim Penyusunnya.;
 - b. **Pengukuran Kinerja**
 - 1) Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala ;
 - 2) IKU harus direuiu secara berkala;
 - 3) Melampirkan surat pernyataan Reuiu IKU;

c. Pelaporan Kinerja

- 1) Menyajikan evaluasi dan analisis pencapaian seluruh kinerja yang sudah diperjanjikan dalam PK (Perjanjian Kinerja) dibandingkan dengan anggaran dalam dipa sehingga informasi kinerja dalam LKjIP dapat diandalkan ;

d. Evaluasi Internal

- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala (tri wulan/semester) untuk memantau sampai sejauh mana pencapaian kinerja, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi kepada pimpinan untuk memutuskan kebijakan ;

e. Pencapaian Kinerja

- 1) Menentukan target berdasarkan evaluasi atas pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga pencapaian sasaran/kinerja dapat tercapai sesuai target dan menghasilkan informasi output/outcome yang dapat diandalkan ;

Demikian hasil evaluasi atas Kinerja Pengadilan Negeri Brebes tahun 2019, dengan harapan agar rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai sarana peningkatan kinerja di lingkungan Pengadilan Negeri Brebes.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Pengadilan Tinggi Jawa Tengah



Dr. H. Soedarmadji, S.H., M.Hum.
NIP. 19560405 198203 1 005

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DILINGKUNGAN MAHKAMAH AGUNG RI
SATUAN KERJA : PN BREBES
TAHUN : 2020**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/BOBOT (%)	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)				
				24,82
I. RENCANA STRATEGIS (10%)				
				8,11
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)				
1	Dokumen Renstra telah ada	Y	1	1,00
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah	B	0,75	0,75
				1,75
b. KUALITAS RENSTRA (5%)				
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	B	0,75	0,54
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program	A	1	0,71
5	Renstra telah menyajikan IKU	A	1	0,71
6	Indikator kinerja tujuan (output/outcome) dan sasaran (output/outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	0,54
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	0,54
8	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	B	0,75	0,54
9	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	B	0,75	0,54
				4,11
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)				
10	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	A	1	1,00
11	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	C	0,5	0,50
12	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	B	0,75	0,75
				2,25
				6,19
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (7,5%)				
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (1,5%)				
1	Dokumen RKT telah ada	Y	1	0,50
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	Y	1	0,50
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	B	0,75	0,38
				1,38
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (3,75%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	B	0,75	0,47
5	Target dalam dokumen RKT merupakan cara untuk mencapai sasaran	B	0,75	0,47
6	RKT telah menyajikan IKU	A	1	0,63
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	0,47
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	0,47
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra	A	1	0,63
				3,13
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (2,25%)				
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja (PK)	A	1	1,13
11	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.l. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	C	0,5	0,56
				1,69

III. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA (12,5%)				10,53
a. PEMENUHAN PK (2%)				
1	Dokumen PK unit kerja telah ada	Y	1	0,67
2	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	Y	1	0,67
3	Dokumen PK telah memuat sasaran, indikator kinerja, dan target jangka pendek	A	1	0,67
				2,00
b. KUALITAS PK (6,5%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	B	0,75	0,98
5	PK telah menyajikan IKU	A	1	1,30
6	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	0,98
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	0,98
8	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen RKT	A	1	1,30
				5,53
c. IMPLEMENTASI PK (4%)				
9	Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	B	0,75	1,00
10	Dokumen PK telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	B	0,75	1,00
11	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	B	0,75	1,00
				3,00
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)				20,39
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)				
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1	2,50
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	B	0,75	1,88
				4,38
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)				
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	B	0,75	0,78
4	IKU telah menggambarkan hasil	B	0,75	0,78
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	B	0,75	0,78
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	B	0,75	0,78
7	IKU telah diukur realisasinya	A	1	1,04
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	B	0,75	0,78
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	B	0,75	0,78
10	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	B	0,75	0,78
11	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	B	0,75	0,78
12	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	B	0,75	0,78
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0,75	0,78
14	Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	B	0,75	0,78
				9,64
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)				
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	B	0,75	1,13
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	A	1	1,50
17	IKU telah direviu secara berkala	B	0,75	1,13
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	A	1	1,50
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	B	0,75	1,13
				6,38
C. PELAPORAN KINERJA (15%)				12,54
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)				
1	LKjIP telah disusun	Y	1	1,50
2	LKjIP telah disampaikan tepat waktu	Y	1	1,50
				3,00
II. KUALITAS PELAPORAN (7,5%)				
3	LKjIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi output/outcome	B	0,75	0,80

4	LKjIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	A	1	1,07
5	LKjIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	A	1	1,07
6	LKjIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	0,80
7	LKjIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	0,80
8	LKjIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	B	0,75	0,80
9	Informasi kinerja dalam LKjIP dapat diandalkan	B	0,75	0,80
				6,16
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)				
10	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	B	0,75	0,84
11	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	B	0,75	0,84
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	B	0,75	0,84
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	B	0,75	0,84
				3,38
D. EVALUASI INTERNAL (10%)				
				7,00
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)				
1	Terdapat mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja	Y	1	1,00
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatanya	B	0,75	0,75
				1,75
II. KUALITAS EVALUASI (5%)				
3	Monitoring dan evaluasi telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat	B	0,75	3,75
				3,75
III. PEMANFAATAN HASIL EVALUASI (3%)				
4	Rekomendasi monitoring dan evaluasi telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja	C	0,50	1,50
				1,50
E. CAPAIAN KINERJA (20%)				
				11,67
I. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)				
1	Target dapat dicapai	B	0,75	1,88
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	C	0,5	1,25
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	C	0,5	1,25
				4,38
II. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)				
4	Target dapat dicapai	B	0,75	3,13
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	C	0,5	2,08
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	C	0,5	2,08
				7,29
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)				76,41